

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan, maka kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mengambil langkah-langkah atau tindakan menuju suatu sasaran bersama. Karena itu, kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Penulis menyimpulkan juga bahwasannya karakter kepemimpinan ideal menurut al-Qur'an surat an-Nisā' ayat 58, al-Hijr ayat 88 dan asy-Syu'arā' ayat 215 dalam Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Musthafa al-Maraghi adalah:

Pada surat an-Nisā' ayat 58 mufassir menjelaskan amanah adalah sesuatu yang harus dipelihara dan dijaga agar sampai kepada yang berhak memilikinya. bahwa amanah adalah menyampaikan hak apa saja kepada pemiliknya, tidak mengambil sesuatu melebihi haknya dan tidak mengurangi hak orang lain. berlaku adil serta amanah merupakan hak bagi mukallaf yang berkaitan dengan hak orang lain untuk menunaikannya karena kepemimpinan yang adil dan amanah adalah suatu kewajiban bagi para pemimpin

Selanjutnya pada surat al-Hijr ayat 88 tidak jauh berbeda dengan surat an-Nisā' ayat 58 yaitu Allah memerintahkan untuk berbuat adil serta amanah, itu merupakan salah satu faktor utama terciptanya kesejahteraan dan kemakmuran suatu bangsa, sebab dengan sikap kepemimpinan seperti itu semua komponen bangsa akan berlaku jujur, tanggung jawab dan disiplin dalam setiap aktifitas keorganisasian. Mewabahnya korupsi dan monopoli yang dikelola pemerintah, hilangnya saling percaya antara pemimpin dan rakyatnya, tumbuhnya saling mencurigai (*negative thinking*) dan sifat-sifat tercela lainnya sebagai akibat dari hilangnya rasa adil dan amanah.

Selanjutnya pada surat asy-Syu'arā' ayat 215 mufassir menjelaskan seorang pemimpin yang mempunyai kebijakan, harus mengarah kepada tujuan hidup rakyatnya yaitu mencapai hidup sejahtera bahagia dunia akhirat. Pemimpin harus memimpin rakyatnya serta membrikan contoh yang nyata dalam kehidupan bermasyarakat agar mereka bekerja bukan karena bertujuan untuk menumpuk harta, menggapai kemewahan dunia, pangkat dan kedudukan, kehormatan dan popularitas. Dalam memimpin haruslah meneladani karakter kepemimpinan Rasul, bukan bertujuan mencari harta benda dan kemewahan duniawi, melainkan mencari ridha Allah ﷻ, ikhlas dalam melaksanakan tugasnya.

Dari pemaparan diatas corak bahwa tafsir ini menggunakan corak tafsir *Al-Adabi Al-Ijtima'i*. Tafsirannya memberikan pembahasan yang ringan dan mudah dicerna. Serta beliau menafsirkan al-Qur'an ini sesuai dengan *Tartibul mushaf* yaitu menafsirkan ayat dari surat al-Fatihah sampai surat an-Nas, dalam penafsiran beliau menggunakan metode tahlili (analisis), serta pendekatan naqli dan aqli, banyak sumber rujukan yang digunakan dalam penafsiran ini, sehingga mufassir ini memiliki kecenderungan dalam tafsir *lughawi/adabi*.

Selanjutnya dalam relevansi karakteristik kepemimpinan ideal pada era sekarang yaitu penulis hanya memberikan formulasi terdiri dari lima poin yaitu *pertama* kepemimpinan yang ideal dimulai dengan visi yang jelas. Visi ini merupakan sebuah daya atau kekuatan untuk melakukan perubahan, yang mendorong terjadinya proses ledakan kreatifitas yang dahsyat melalui integrasi maupun sinergi berbagai keahlian dari orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut. Selanjutnya yang *kedua* adalah seorang pemimpin yang ideal adalah seorang yang *responsive*. Artinya dia selalu tanggap terhadap setiap persoalan, kebutuhan, harapan, dan impian dari mereka yang dipimpin. Lalu yang *ketiga* adalah Seorang pemimpin yang ideal adalah seorang pelatih atau pendamping bagi orang-orang yang dipimpinnya, dia memiliki kemampuan untuk menginspirasi, mendorong dan memampukan anak buahnya dalam menyusun perencanaan (termasuk

rencana kegiatan, target atau sasaran, rencana kebutuhan sumber daya, dsb.). *Keempat* adalah kearifan lokal (*local genius*) yaitu kebenaran yang telah mentradisi atau *ajeg* dalam suatu daerah, juga sumber pengetahuan yang diselenggarakan dinamis, berkembang dan diteruskan oleh populasi tertentu yang terintegrasi dengan pemahaman mereka terhadap alam dan budaya sekitarnya. Terakhir yang *kelima* gaya kepemimpinan yang efektif yaitu gaya kepemimpinan yang dijalankannya dalam mengelola suatu organisasi harus dapat mempengaruhi dan mengarahkan segala tingkah laku dari bawahan sedemikian rupa, sehingga segala tingkah laku bawahan sesuai dengan keinginan pimpinan yang bersangkutan.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas dan deretan penjelasan, penulis memberikan saran bagi pembaca dan bagi orang-orang yang sedang mengadakan penelitian yang berkaitan dengan karakter kepemimpinan ideal menurut al-Qur'an:

1. Bagi para pengkaji ilmu-ilmu tafsir, penulis menyarankan untuk tidak hanya mengkaji tafsir-tafsir kontemporer atau mengkaji tentang tafsir-tafsir klasik saja. Tetapi juga mengkaji semua penafsiran, baik klasik maupun modern. Dalam mengambil dalil-dalil tentang karakter kepemimpinan ideal menurut al-Qur'an, kita tidak hanya bias melihat dan merujuk dari tafsir klasik saja, tetapi pendapat para ulama kontemporer pun sangat perlu untuk dijadikan rujukan. Dengan demikian pemahaman al-Qur'an dapat dikontekstualisasikan dengan kondisi sekarang, dengan menangkap semua ide yang ada di balik teks yang literal. Dan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dalam hal corak penafsiran al-Qur'an. Ini semata-mata merupakan hidayah dari Allah supaya manusia dapat menambah keimanan dan ketakwaan kepada-Nya.
2. Di sini penulis hanya meneliti seklumit saja mengenai pemikiran Ahmad Musthafa al-Maraghi tentang penafsiran ayat-ayat tentang

karakter kepemimpinan ideal. Penulis menyarankan bagi siapa saja yang berkecimpung dalam bidang tafsir agar dapat mengisi celah-celah yang kosong tentang pemikiran mufassir tersebut. sehingga dapat memberikan kontribusi kepada kepustakaan jurusan ushuluddin khususnya tafsir hadits, tentang pemikiran-pemikiran kedua mufassir tersebut. serta dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan tafsir.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, berkat pertolongan Allah ﷻ didasari niat dan kesungguhan akhirnya penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Karakter Kepemimpinan Ideal Menurut al-Qur'an Surat an-Nisā' ayat 58, al-Hijr ayat 88 dan asy-Syu'arā' ayat 215 (Studi Tafsir al-Maraghi Karya Ahmad Musthafa al-Maraghi)” dengan harapan dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Namun penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. tulisan dalam skripsi ini disusun bukan untuk mengedepankan kajian ilmiah, melainkan untuk menggali dan mengetahui isi kandungan dari al-Qur'an.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan semangat dan motivasi kepada sahabat-sahabat dan para pembaca yang sedang menggali ilmu-ilmu Islam. Tiada kata terindah yang penulis panjatkan selain mengucap syukur kepada Allah dan terima kasih kepada sahabat-sahabat yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini. semoga senantiasa mendapat balasan dari Allah ﷻ. *Amiin yaa rabbal 'alamin.*